

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN STAD TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS X SMK IMELDA MEDAN

¹⁾Abdul Fattah Nasution, ²⁾Marasamin Lubis, ³⁾Siti Maulid Dina

^{1,2)}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

³⁾Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan

e-mail: ¹⁾abdulfattahnasution@uinsu.ac.id, ²⁾marasamin@uinsu.ac.id, ³⁾mauliditudina@gmail.com

ABSTRAK

Rendahnya ranking matematika berdasarkan penelitian TIMSS sehingga berpengaruh pada rendahnya kemampuan matematis, salah satunya adalah kemampuan berpikir kritis siswa. Penelitian ini lahir dari rendahnya kemampuan berpikir kritis siswa kelas X SMK Imelda, Medan. Pada penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh model pembelajaran STAD terhadap kemampuan berpikir kritis siswa di kelas X SMK Imelda, Medan. Penarikan kesimpulan pada penelitian ini dilakukan menggunakan uji Anova dengan populasi seluruh kelas X dan sampel berjumlah 35 siswa. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh model pembelajaran STAD terhadap kemampuan berpikir kritis siswa di kelas X SMK Imelda, Medan. Dengan nilai rata-rata tes awal sebesar 53,8 dan tes akhir sebesar 75,03 atau sebesar 91%, dan F_{hitung} sebesar 319,406 > F_{tabel} sebesar 1,775.

Kata kunci : *Phair Check* dan Keterampilan Menulis Cerpen

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses untuk mengetahui yang berawal tidak tahu menjadi tahu. Pada era digitalisasi, pendidikan sangat dibutuhkan khususnya pada pendidikan matematika.

Pendidikan matematika merupakan mata pelajaran yang dikaji dari jenjang pendidikan anak usia dini hingga perguruan tinggi. Menurut Suherman dalam Wilawanto, dkk menyatakan bahwa matematika kreativitas yang didukung imajinasi, intuisi, dan penemuan [1]. Dengan pandangan Suherman, pembelajaran matematika mampu mendorong rasa ingin tahu siswa yang kuat, kemampuan menyanggah teori tanpa penemuan, menghargai temuan, mendorong siswa untuk berpikir kritis. Berdasarkan Depdiknas dalam Wilawanto pada pembelajaran matematika menekankan siswa memiliki: (1) kemampuan siswa untuk memecahkan masalah

matematika, (2) kemampuan siswa menggunakan matematika sebagai berkomunikasi, (3) kemampuan siswa menggunakan matematika untuk berpikir nalar, logis, sistematis, jujur dan disiplin [1].

Berpikir kritis berperan penting dalam pembelajaran matematika untuk menalar, mengkomunikasi, dan memecahkan permasalahan matematika. Namun, yang terjadi di lapangan berdasarkan survei awal pada tanggal 13 Februari 2023, bahwa berpikir kritis siswa masih rendah, hal ini diketahui ketika siswa diberi soal persamaan linear tiga variabel. Pada proses pembelajaran, masih ada siswa yang berbicara bersama teman sebangku ketika guru menjelaskan, dan ada yang tidur. Hal ini senada dengan permasalahan penelitian Chotimah, dkk bahwa kemampuan berpikir kritis masih rendah. Rusefendi dalam Chotimah, dkk juga menyatakan "Salah satu faktor penyebab

ketidakberhasilan belajar siswa adalah dari kesalahan guru dalam penyajian ataupun metode pengajarannya” [2].

Berdasarkan permasalahan tersebut, sudah terpaparkan bahwa masalah yang terjadi pada metode pengajarannya. Suatu keberhasilan pembelajaran tergantung inovasi guru mata pelajaran. Maka, untuk mencapai tujuan pendidikan, dibutuhkan adanya model pembelajaran. Model pembelajaran STAD diduga dapat mencapai keberhasilan atau meningkatkan kemampuan berpikir kritis matematis siswa di kelas X.

Sehubungan dengan uraian di atas, maka peneliti tertarik mengkaji tentang pengaruh model pembelajaran STAD terhadap kemampuan berpikir kritis siswa di kelas X pada materi persamaan linier tiga variabel.

2. LANDASAN TEORI

2.1. Kemampuan Berpikir Kritis

Menurut Wilianto, dkk berpikir kritis merupakan peran penting dalam pembelajaran. Menurut Fisher dalam Vevi dan Redi, memaparkan bahwa berpikir kritis adalah “aktivitas terampil, yang bisa dilakukan dengan lebih baik atau sebaliknya, dan pemikiran kritis yang baik akan memenuhi beragam standar intelektual, seperti kejelasan, relevansi, kecukupan, koherensi, dan lain-lain” [3]. Menurut Wijaya dalam Indri, berpikir kritis adalah kegiatan mengidentifikasi, mengamati, menganalisis, dan membedakan masalah secara tajam dan spesifik [4]. Hendriana dan Soemarmo dalam Vevi dan Redi menyatakan bahwa beberapa indikator berpikir kritis adalah: (1) memeriksa kebenaran argumen, pernyataan dan proses solusi; (2) menyusun pertanyaan disertai alasan; (3) mengidentifikasi data relevan dan tidak relevan suatu masalah matematika; (4) mengidentifikasi asumsi; dan (5) menyusun jawaban/ menyelesaikan masalah matematika disertai alasan [3].

2.2. Model Pembelajaran STAD

Model STAD merupakan model pembelajaran kooperatif. Innayah Wulandari menuliskan bahwa model pembelajaran STAD merupakan model pembelajaran kooperatif yang membuat siswa berinteraksi untuk menguasai materi sehingga mencapai keberhasilan belajar [5]. Model pembelajaran STAD merupakan model yang sederhana untuk perkembangan setiap individual siswa untuk menyumbangkan poin maksimum [6]. Model pembelajaran STAD membantu siswa untuk berpikir kritis, kreatif, dan kemampuan bekerja sama untuk mencapai tujuan belajar [7]. Model pembelajaran STAD merupakan model pembelajaran berkelompok yang memacu siswa untuk saling mendorong dan membantu antara teman untuk menguasai keterampilan [8]. Adapun tujuan dari model pembelajaran STAD adalah agar proses pembelajaran bervariasi, menjadikan peserta didik semakin aktif, pembelajaran tidak bosan, peserta didik merasa senang karena terjadi interaksi [9].

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMK Imelda, Medan. Populasi dari penelitian adalah seluruh kelas X SMK, dan sampel pada penelitian hanya diambil satu kelas dengan jumlah 35 siswa. Adapun teknik pengambilan data menggunakan uji ANOVA dengan memenuhi syarat uji normalitas dan homogenitas.

Pada tahap teknik penarikan kesimpulan dilakukan dengan menggunakan uji t dengan spss 20.0. Pada pengujian normalitas menggunakan *kolmogorov smirnov*.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil

Uji Normalitas

Berdasarkan hasil perhitungan normalitas dari uji *kolmogorov smirnov* bahwa:

Tabel 1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1,58972685
Most Extreme Differences	Absolute	,190
	Positive	,112
	Negative	-,190
Kolmogorov-Smirnov Z		1,126
Asymp. Sig. (2-tailed)		,158
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Pada tabel menunjukkan bahwa nilai signifikan 0,158 lebih besar dari 0,05, berarti data pengaruh pembelajaran STAD terhadap kemampuan berpikir kritis siswa memiliki distribusi normal.

Uji Homogenitas

Selanjutnya diperoleh hasil homogenitas pada tabel 2.

Tabel 2. Test of Homogeneity of Variances Pretes

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,242	1	68	,269

Pada tabel 2 menunjukkan bahwa nilai signifikan 0,269 > 0,05. Maka ditarik kesimpulan bahwa data berdistribusi homogen.

Tabel 3. Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,952 ^a	,906	,904	1,58972685

a. Predictors: (Constant), Postes

b. Dependent Variable: Pretes

Pada tabel 3 menunjukkan bahwa besaran pengaruh model pembelajaran STAD terhadap kemampuan berpikir kritis siswa sebesar 91%.

Uji ANOVA

Tabel 4 ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	831,674	1	831,674	319,406	,000 ^b
	Residual	85,926	33	2,604		
	Total	917,600	34			

a. Dependent Variable: Pretes

b. Predictors: (Constant), Postes

Pada tabel 4 menunjukkan bahwa F_{hitung} sebesar 319,406 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 1,775. Maka, dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh model pembelajaran STAD terhadap berpikir kritis siswa kelas X SMK Imelda.

4.2. Pembahasan

Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa adanya pengaruh model pembelajaran STAD terhadap kemampuan berpikir kritis matematis siswa di kelas X SMK Imelda Medan. Dengan nilai rata-rata tes awal sebesar 53,8 dan tes akhir sebesar 75,03 atau sebesar 91%. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Asmedy dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD terhadap hasil belajar siswa Sekolah Dasar" menunjukkan bahwa Hasil uji-t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, $17,339 > 1,670$. Diperoleh t_{hitung} lebih besar dari pada tabel pada taraf kesalahan 5% dan dk sebesar 5. Berdasarkan hipotesis yang diajukan terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 1 Dompu tahun pembelajaran 2019/2020 [9]. Sehubungan dengan pernyataan Gusniar dan Nikmah dkk, dalam Andira dan Hasmawati bahwa model pembelajaran STAD merupakan kerja kelompok siswa yang dapat mendukung, memotivasi siswa untuk berinteraksi sehingga dapat mencapai keberhasilan pembelajaran.

5. KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian adalah adanya pengaruh model pembelajaran STAD terhadap kemampuan berpikir kritis siswa di kelas X SMK Imelda, Medan.

Saran, bahwa banyak model pembelajaran yang dapat dilakukan untuk mengukur kemampuan berpikir kritis siswa. Selain model, masih banyak kemampuan matematis siswa untuk dikaji.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada pihak sekolah SMK Imelda, Medan. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dan Universitas Muslim Al Washliyah Medan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] W. Wiliawanto, M. Bernard, P. Akbar, and A. I. Sugandi, "Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Question Student Have Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Matematik Siswa SMK," *J. Cendekia J. Pendidik. Mat.*, vol. 3, no. 1, pp. 139–148, 2019.
- [2] P. Chotimah, S. Ramdhani, F.A. Bernard, M. Akbar, "Pengaruh Pendekatan Model-Eliciting Activities Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematik Siswa Smp Negeri Di Kota Cimahi," *J. Educ.*, vol. 1, no. 2, pp. 68–77, 2019.
- [3] V. Apiati, "Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik dalam Memecahkan Masalah Matematik Berdasarkan Gaya Belajar Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika," vol. 9, 2020.
- [4] I. Anugraheni, U. Kristen, and S. Wacana, "ANALISIS KESULITAN MAHASISWA DALAM MENUMBUHKAN," vol. 04, no. 01, pp. 261–267, 2020.
- [5] I. Wulandari, "Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Division) dalam Pembelajaran MI," vol. 4, no. 1, 2022.
- [6] S. S. Burengge, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dengan Pendekatan Kontekstual bagi Siswa SDN 7 Tentena Sulawesi Tengah," *J. Paedagogy*, vol. 7, no. 4, p. 275, 2020.
- [7] O. K. Pritasari and B. Y. Wilujeng, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Mahasiswa," *J. Vocat. Tech. Educ.*, vol. 2, no. 1, pp. 14–18, 2020.
- [8] A. Andira, H. Hasmawati, and M. R, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad (Student Team Achievement Division) Dalam Keterampilan Menulis Kalimat Sederhana Bahasa Jerman," *Interf. J. Lang. Lit. Linguist.*, vol. 1, no. 2, p. 128, 2020.
- [9] A. Asmedy, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar," *Ainara J. (Jurnal Penelit. dan PKM Bid. Ilmu Pendidikan)*, vol. 2, no. 2, pp. 108–113, 2021.